

## HOTEL RESORT KUTA MANDALIKA TEMA: NEO VERNAKULAR

**Rahmad Hidayatullah Ramadani, Suryo Tri Harjanto, Bayu Teguh Ujianto**

Rahmad Hidayatullah Ramadani, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
Suryo Tri Harjanto, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
Bayu Teguh Ujianto, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang  
e-mail: ramarachmat06@gmail.com, totosuryo@lecturer.itn.ac.id,  
bayu\_teguh@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Kuta Mandalika merupakan sebuah daerah destinasi wisata yang terletak di daerah Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Yang merupakan salah satu Kawasan Ekonomi Khusus ( KEK ) Yang di tetapkan melalui PERMEN NO 52 Tahun 2014. yang mulai terkenal akibat adanya pembangunan Fasilitas berskala Internasional yaitu sirkuit Motor GP.*

*Maka dari pada itu tujuan dari Perancangan Hotel Resort Kuta Mandalika ini adalah sebagai salah satu dari fasilitas-fasilitas Penunjang yang di tunjukan sebagi tempat menginap dari para wisatawan yang berkunjung ke Kuta Mandalika.*

*Pendekatan desain arsitektur yang digunakan dalam Hotel Resort Kuta Mandalika adalah Arsitektur Neo Vernakular dengan memanfaatkan suasana dan potensi daerah yang ada. Pemanfaatan potensi yang tepat dan sesuai dapat digunakan sebagai dasar dalam proses Merancang untuk menjawab permasalahan-permasalahan desain yang berfokus pada Potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan sehingga terciptanya sebuah rancangan yang dapat memaksimalkan potensi yang ada.*

**Kata kunci : Hotel Resort, Kuta Mandalika, Lombok Tengah, Neo Vernakular**

### **ABSTRACT**

*Kuta Mandalika is a tourist destination located in the Pujut area, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara. Which is one of the Special Economic Zones (SEZ) which was established through PERMEN NO 52 of 2014. which became famous due to the construction of international-scale facilities, namely the GP Motor circuit.*

*Therefore, the purpose of this Kuta Mandalika Resort Hotel Design is as one of the supporting facilities that are shown as a place to stay for tourists visiting Kuta Mandalika.*

*The architectural design approach used in Hotel Resort Kuta Mandalika is Neo Vernacular Architecture by utilizing the atmosphere and potential of the area. Utilization of the right and appropriate potential can be used as a*

*basis in the Designing process to answer design problems that focus on the potentials that can be utilized so as to create a design that can maximize existing potential.*

**Keywords : Hotel Resort, Kuta Mandalika, Lombok Tengah, Neo Vernacular**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Wisata kini telah menjadi sebuah tren dan kebutuhan gaya hidup manusia seiring dengan perkembangan dan kemajuan dunia. Kegiatan ini bisa membuat orang atau manusia untuk pergi ke belahan bumi lainnya hanya untuk menemukan tempat bersantai maupun mengenal alam dan kebudayaan yang ada di daerah sekitar dalam konteks ini tentu saja pengembangan dalam bidang pariwisata dengan secara serius, profesional dan terarah harus dilaksanakan prasarana dan sarana serta fasilitas-fasilitas pendukung harus tersedia tersedia bagi para wisatawan lokal maupun Internasional.

Kuta Mandalika merupakan sebuah wilayah yang terletak di wilayah Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Daerah Kuta Mandalika termasuk dalam Daerah Khusus Ekonomi (KEK) melalui Peraturan Pemerintah Nomer 52 Tahun 2014 (BPK, 2014) Wilayah Kuta Mandalika memiliki pesona Alam yang indah berupa pantai dan bawah laut yang indah. Hal tersebutlah juga dapat menjadi daya tarik dari daerah Kuta Mandalika yang dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung. Selain pesona alam yang indah daerah Kuta Mandalika juga mempunyai kegiatan tahunan yang cukup unik yaitu Bau Nyale yang berupa kegiatan mencari cacing-cacing di pinggiran pantai Kuta Mandalika. Cacing-caing Tersebut di anggap sebagai jelmaan seorang tokoh legenda yang bernama Mandalika. Mandalika adalah sebuah Putri yang terkenal akan parasnya yang cantik. Wilayah Kuta Mandalika juga terkenal adanya pembangunan berskala Internasional yang berupa Pembangunan Sirkuit Motor GP. Hal tersebut yang membuat daerah kuta mandalika menjadi lebih terkenal melalui pembangunan tersebut yang juga sebagai promosi terhadap daerah Kuta Mandalika terhadap wisatawan khususnya Wisatawan Manca Negara. Dengan potensi serta Peluang yang ada Pemerintah Dengan gencar Membangun Fasilitas-fasilitas yang guna mendukung Dari Pergelaran Motor GP yang akan dilaksanakan Khususnya Fasilitas Berupa Penginapan Berupa Hotel Resort, Homestay, Mess, dll.

## Tujuan Perancangan

Di daerah Kuta Mandalika ini sedang gencar-gencarnya pembangunan infrastruktur serta fasilitas-fasilitas umum lainnya guna untuk mendukung berjalannya pargelaran Internasional yaitu Motor GP. Maka daripada itu tujuan dari perancangan ini adalah "Mendesain Hotel Resort Kuta Mandalika".

## Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang dan merencanakan bangunan Hotel Resort yang nyaman di pinggir pantai?
- Bagaimana merancang Hotel Resort dengan kesesuaian tema Neo Vernacular?
- Bagaimana merancang dan merencanakan Hotel Resort dengan memanfaatkan potensi view pantai dan kebudayaan tahunan masyarakat lombok tengah?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Tema Neo Vernakular Merupakan Hasil dari perkembangan Pada Era Post Modern yaitu pada pertengahan tahun 1960-an. Sebuah Tema yang Mengambil Unsur kebudayaan masyarakat Sekitar yang kemudian di Gabungkan dengan konsep pemikiran modern yang dimaksud di sini merupakan penggunaan material (Widi & Prayogi, 2020).

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Neovernakular**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Neovernakular	Penyesuaian Terhadap iklim lokal, Pemanfaatan Material lokal, Menyesuaikan Dengan Kebudayaan Lokal,	Leon Krier, 1971
2	Arsitektur Neovernakular	Menggunakan atap bumbungan, Menggunakan bentukun tradisional, Kesesuaian warna yang kontras dan kuat, menggunakan batu bata	Charles Jencks, 1990

### Tinjauan Fungsi

Hotel Resort adalah sebuah bangunan yang memiliki fasilitas akomodasi yang berada pada suatu kawasan pariwisata. yang menyertakan

Fasilitas Hotel Resort sebagai fungsi utama dari pariwisata yang macam dan jangkauannya lokasi di pengaruhi oleh para wisatawan. Selain menawarkan fasilitas pada hotel resort tersebut, keberadaan hotel resort juga merupakan fasilitas wisata yang menunjang keberadaan suatu obyek atau tempat wisata pantai dimana hotel resort tersebut berada. hotel resort merupakan komponen penting dari perkembangan pariwisata yang menentukan berhasil atau tidaknya industri pariwisata di negara kita.

### **Tinjauan Tapak**

Lokasi Perancangan Hotel Resort terletak di jalan pariwisata pantai kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Tapak Mempunyai bentuk Trapesium tidak beraturan, luasan site adalah  $\pm 18.930$ . Yang Berada di pinggir Pantai Kuta Mandalika Dengan Kontur datar.

Batas – Batas Kabupaten Lombok Tengah sebagai Berikut :

- Bagian Utara : Kabupaten Lombok Barat dan kabupaten Lombok timur
- Bagian Selatan : Samudra Indonesia.
- Bagian Timur : Kabupaten Lombok Timur.
- Bagian Barat : Kabupaten Lombok Barat.



**Gambar 1.**

*Sumber: Indonesia Tourism Development Corporation*  
**Data Tapak**

Dimensi Tapak :



**Gambar 2.**

*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Dimensi Tapak**

### Tinjauan Program Ruang

Digunakan untuk mengetahui kebutuhan besaran setiap ruang yang akan di terapkan pada Hotel Resort Kuta Mandalika.

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Kamar Type 1	114
2	Kamar Type 2	226
<b>Total besaran</b>		<b>340</b>

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Lobby	928
2	Ruang Tunggu	68
3	Lavatory	243
4	Lounge	981
5	Restauran	910
6	Dapur	172
7	Spa	378
8	Meeting Room	1000
<b>Total besaran</b>		<b>4.680</b>

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang pimpinan	114
2	Ruang kepala bagian	114
3	Ruang teknisi	114
4	Ruang staff	114
5	Ruang rapat	114
6	Ruang tamu	68
7	Pantry dan ruang CS	114
8	Toilet pengelola	130
<b>Total besaran</b>		<b>882</b>

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Housekeeping	930
2	Security	180
3	Ruang Mee	136
4	Ruang Klinik	114
5	Musholla	440
6	Shovernir Area	225
7	ATM	9
8	Gudang	100
<b>Total besaran</b>		<b>2.134</b>

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	900
2	Parkir sepeda motor	100
<b>Total besaran</b>		<b>1.000</b>

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang utama	340
2	Ruang penunjang	4.680
3	Ruang pengelola	882
4	Ruang service	2.134
5	Lahan Parkir	1.000
<b>Total besaran</b>		<b>9.036</b>

## METODE PERANCANGAN

Metode Perancangan yang di gunakan di sini menggunakan metode Bryan Lawson How Designers Think dan Peter Downton Design Research Elizabeth James Productions. Yang bagaimana bunyi dari ke dua metode tersebut adalah sebagai berikut ini :

a. Peter Downton Design Research Elizabeth James Productions (Downton, 2013)

- Riset untuk desain yang diarahkan ke proyek tertentu
- Riset untuk desain dilakukan secara umum dan bukan proyek kerangka kerja tertentu.
- Metode Membaca : Adalah metode yang paling umum di sini. Sumber informasi didominasi oleh buku, jurnal dan internet.

b. Bryan Lawson How Designers Think (Lawson, 2005)

- Desain Pragmatis : Hanyalah penggunaan metode konstruksi material yang tersedia, umumnya tanpa inovasi, seolah-olah memilih dari katalog.
- Desain Kanonik : Bergantung pada penggunaan aturan seperti grid perencanaan, sistem proporsi dan sejenisnya.
- Desain Analogis : Dari desainer menggunakan analogi dengan bidang atau konteks lain untuk menciptakan cara baru penataan masalah.
- Desain Ikonik : Dengan menggunakan teknik ikonik, perancang dapat memulai dengan solusi yang ada dan memodifikasinya untuk memenuhi kondisi baru.

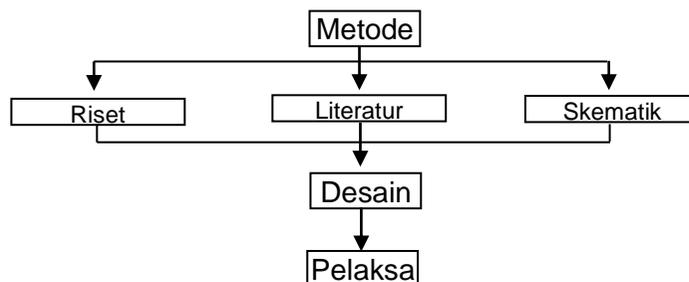


Diagram 1  
Diagram Metode Perancangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Bangunan yang akan di rancang pada tapak merupakan Bangunan fungsi Hunia sementara yaitu Hotel Resort Yang bagaimana bangunan ini memiliki fungsi Penginapan Yang mempergunakan Sebagian maupun seluruh gedungnya untuk menyediakan jasa menginap, minum, makan, brekreasi ataupun menikmati sarana perlengkapan fasilitas umum lainnya serta jasa umum yang memiliki sertatujuan untuk memperlancar dan mensuport kegiatan para tamu pengunjung yang mempunyai tujuan untuk wisata atau berekriaksi di daerah penginapan tersebut dan di Kelola secara komersial.



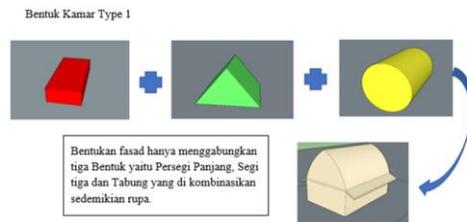
**Gambar 3.**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Skematik Tapak**

### Konsep Bentuk

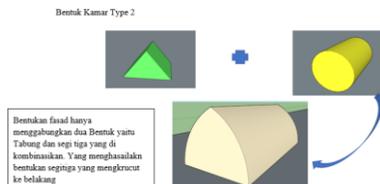
Bentukan Hotel Resort dapat terlihat jelas pada bangunan fungsi utama yaitu kamar Hotel Resort. Bentuk di ambil dari bangunan tradisional rumah sasak Lombok. Yang nanti di terapkan pada bangunan fungsi utama dari Perencanaan Hotel Resort ini



**Gambar 4**  
*Sumber: Google*  
**Refrensi Bentuk**



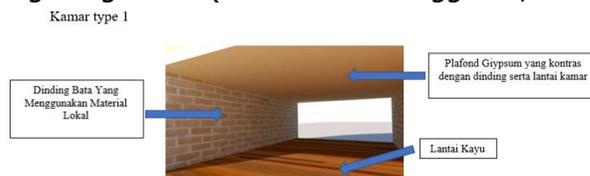
**Gambar 5**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Bentuk Kamar Type 1**



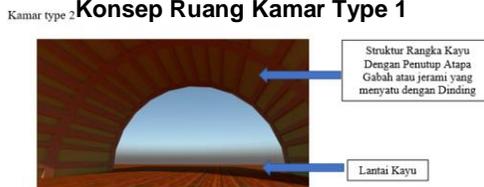
**Gambar 6**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Bentuk Kamar Type 2**

## Konsep Ruang

Pendekatan Ruang dalam mengambil kesan tradisional sesuai dengan bentukan dari bangunan yang di rancang dan menerapkan warna yang kontras dengang bangunan. (Romadhon & Anggraita, 2013)



**Gambar 7**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Ruang Kamar Type 1**

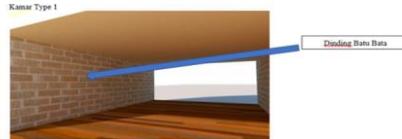


**Gambar 8**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Ruang Kamar Type 2**

## Konsep Struktur

### a. Struktur utama

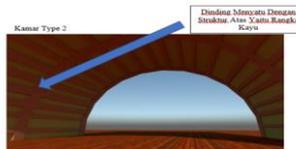
Struktur Utama Pada Kamar Type 1 di sini Menggunakan Batu Bata. Sedangkan Struktur Utama Pada Kamar Type 2 di sini menggunakan struktur kayu yang juga struktur ini menyatu dengan struktur Atas.



**Gambar 9**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

### Konsep Struktur Utama Kamar Type 1



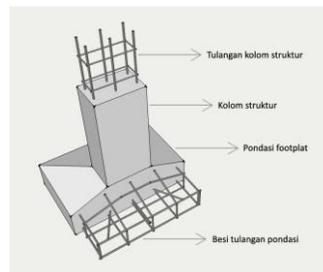
**Gambar 10**

*Sumber: Dokumen Pribadi*

### Konsep Struktur Utama Kamar Type 2

### b. Struktur bawah

pengambilan struktur bawah yang berupa foot plat yaitu karena kedalaman tanah keras pada daerah rancangan cukup dangkal sehingga cukup menggunakan struktur foot plat.



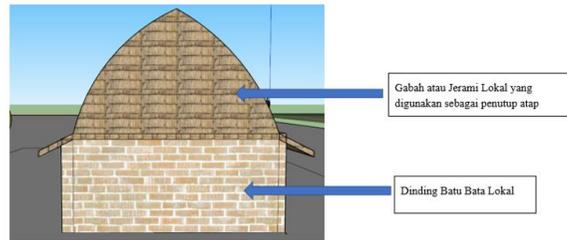
**Gambar 11**

*Sumber: google*

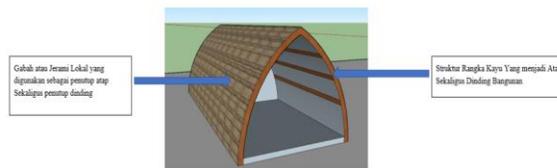
### Konsep Struktur Utama Bawah

### c. Struktur atas

Konsep Struktur atas pada Bangunan Hotel Resort ini menggunakan atap yang terbuat dari jerami.



**Gambar 12**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Struktur Atas Kamar Type 1**

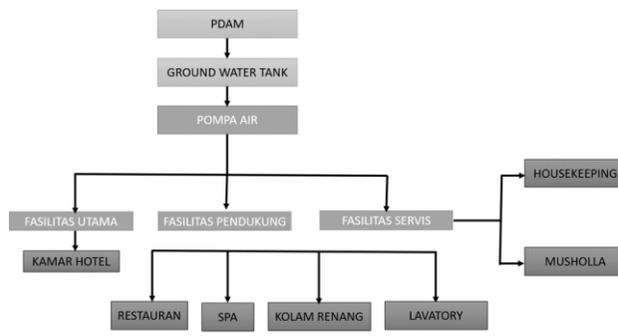


**Gambar 13**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Struktur Atas Kamar Type 2**

## Konsep Utilitas

### a. Air Bersih

Kebutuhan Air bersih pada bangunan untuk di gunakan pada pada ruang-ruang yang ada seperti toiler, kamar mandi dll. memang sangat di perlukan.



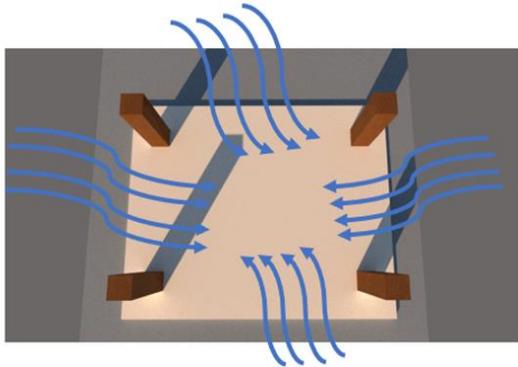
**Gambar 14**  
*Sumber: Google*  
**Konsep Air Bersih**

### b. Air Kotor

Air kotor atau limbah akan di tampung pada septic tank dan kemudian akan di alirkan pada sumur resapan.

c. Penghawaan

Penghawaan pada Perancangan Hotel Resort ini terbagi menjadi dua bagian yaitu penghawaan buatan dan penghawaan alami. Yang bagaimana nanti akan di terapkan di perancangan.



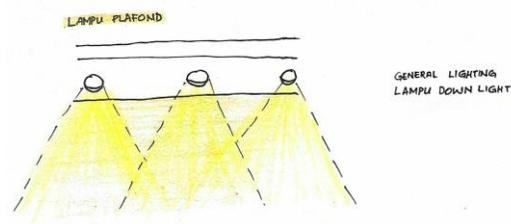
**Gambar 15**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep penghawaan Alami**

d. Pencahayaan

Konsep Pencahayaan pada Hotel Resort ini menggunakan 2 sistem yaitu penghawaan alami dan buatan.

- Pencahayaan Buatan

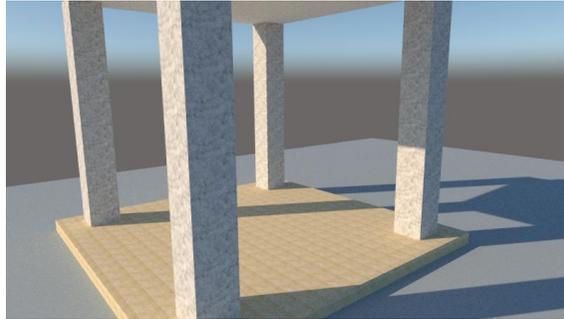
Pencahayaan Buatan Menggunakan Lampu plafond yang bagaimana terletak Pada setiap Ruangan yang bersifat wajib



**Gambar 16**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Pencahayaan Buatan**

- **Pencahayaan Alami**

Pencahayaan Alami yang dimaksud di sini adalah Pencahayaan yang mengandalkan cahaya matahari yang di pantulkan atau menggunakan ruangan Terbuka yang tidak dihalangi apapun.



**Gambar 17**

*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Konsep Pencahayaan Alami**

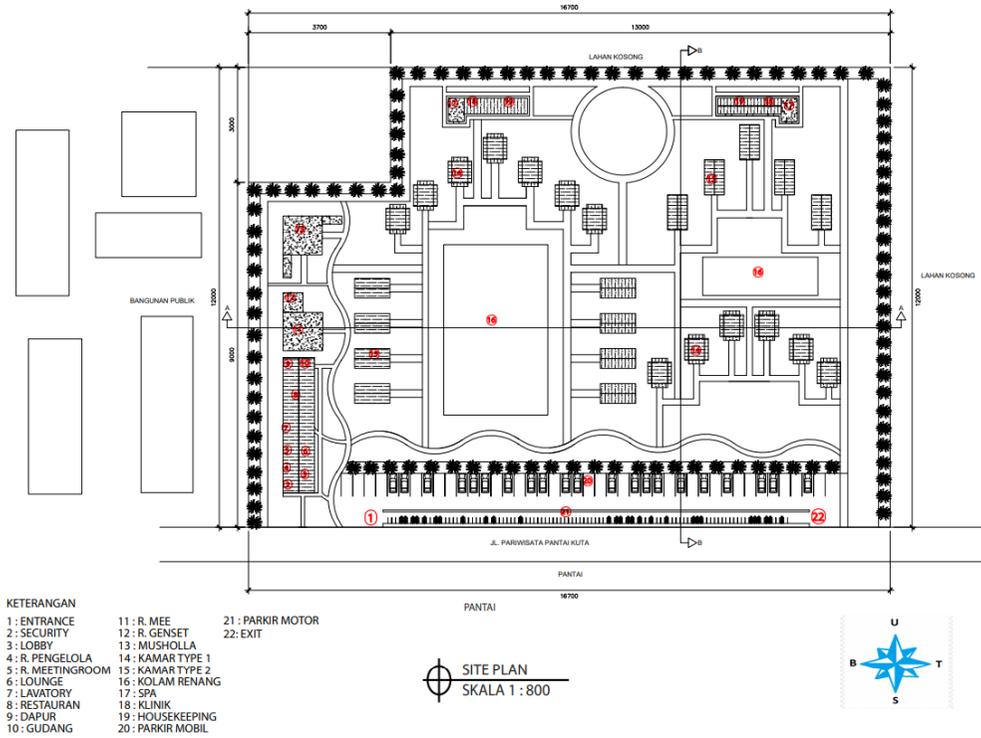
- e. Jaringan listrik

Pada ruang mee listrik kemudian di alirkan ke seluruh bangunan karenakan seluruh ruang membutuhkannya.

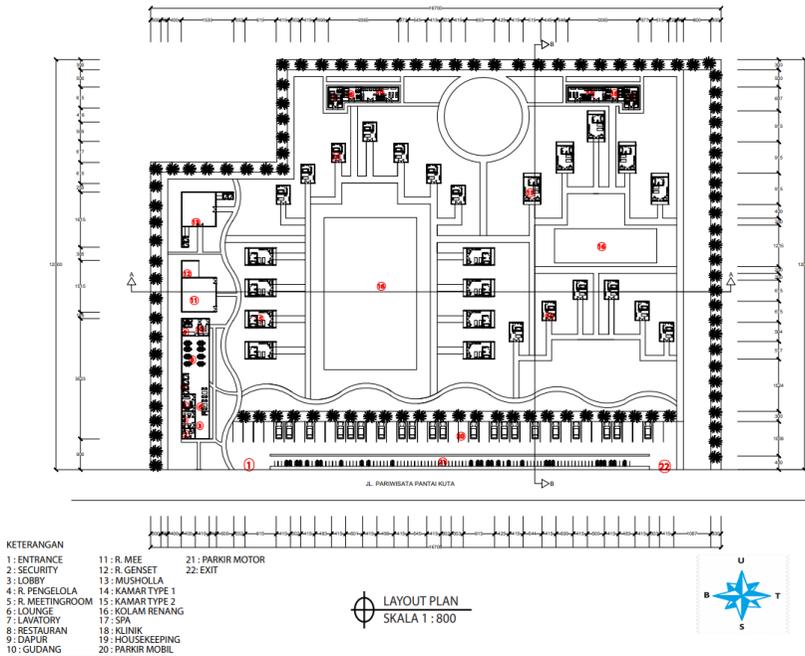
- f. Jaringan Internet

Pada Bangunan Hotel Resort juga disediakan jaringan internet berupa wifi pada seluruh area bangunann.

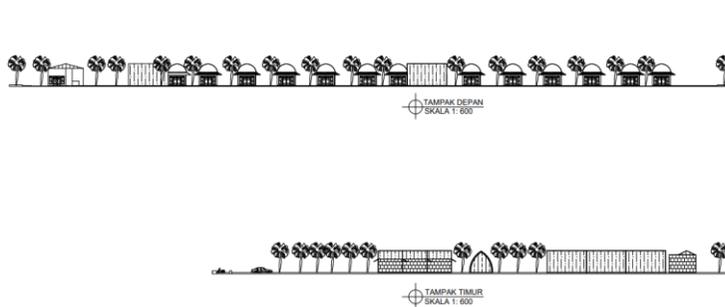
## VISUALISASI RANCANGAN



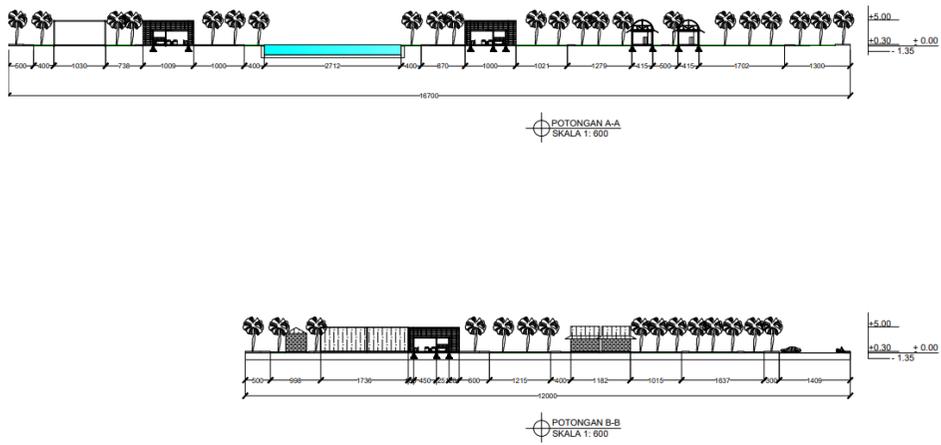
**Gambar 19**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Site Plan**



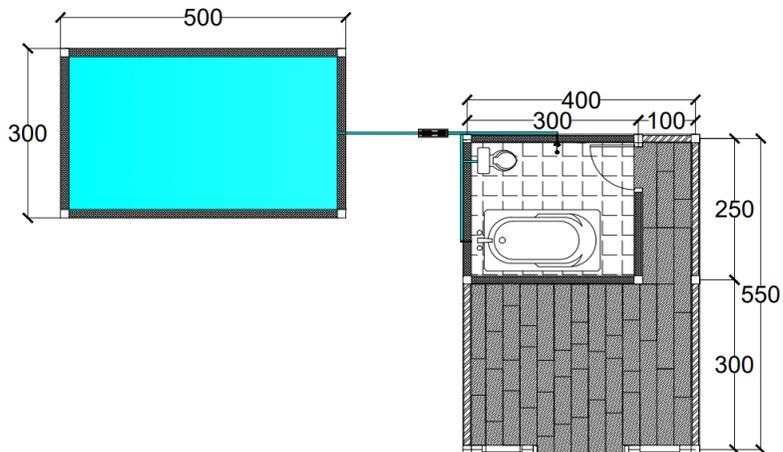
**Gambar 20**  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 Layout Plan



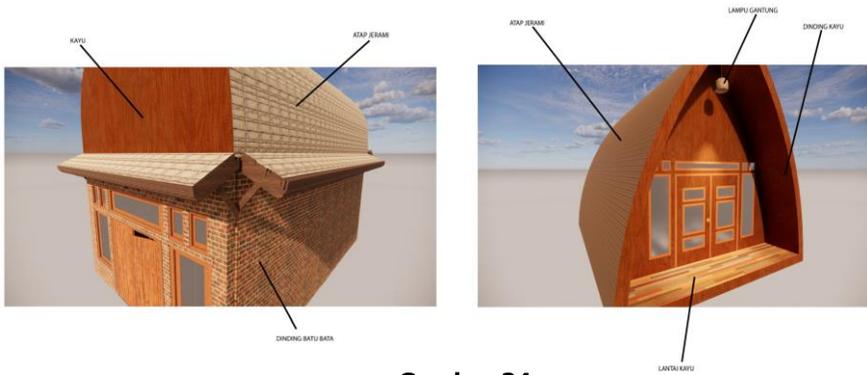
**Gambar 21**  
 Sumber: Dokumen Pribadi  
 Tampak Kawasan



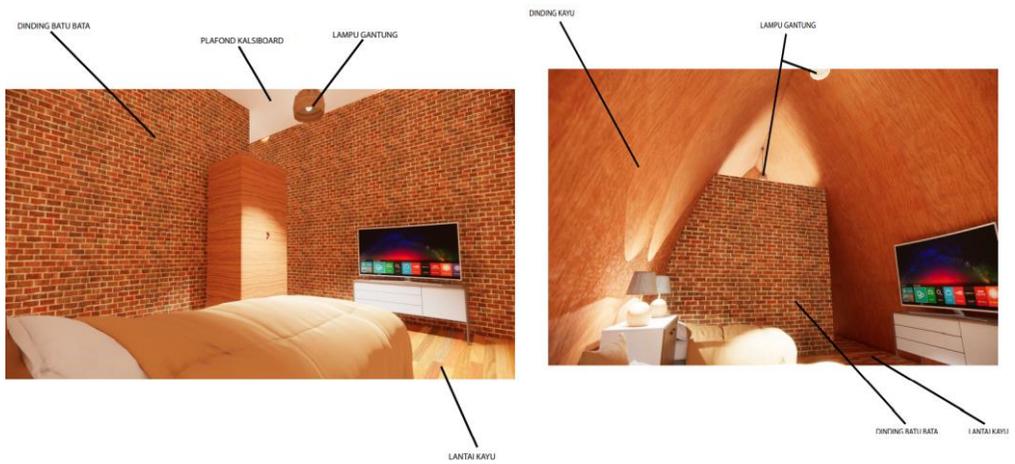
**Gambar 22**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Potongan Kawasan**



**Gambar 23**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Detail Arsitektur**



**Gambar 24**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Perspektif Eksterior**



**Gambar 25**  
*Sumber: Dokumen Pribadi*  
**Perspektif Interior**

## KESIMPULAN

Hotel Resort merupakan sebuah tempat penginapan yang ditunjukan untuk para tamu wisatawan yang berkunjung ke kuta mandalika yang bagaimana biasanya di tempati oleh para wisatawan yang berada jauh dari tempat tinggalnya. Dengan menikmati suasana rumah adat tradisional suku sasak yang dapat terlihat pada type jenis kamar hotel resort yang telah di konsepkan serta mengetahui bagaimana tatanan massa dengan visualisasi dan penggunaan material yang di terapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Downton, P. (2013). *DESIGN REASERCH Revised Kindle Edition*. Melbourne: Elizabeth James Productions.
- Lawson, B. (2005). *How Designers Think*. London: Architectural Press publications.
- peraturan.bpk.go.id. (2014, Juni 30). *Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika*. Retrieved from peraturan.bpk.go.id: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5491/pp-no-52-tahun-2014>
- Romadhon, F., & Anggraita, A. W. (2013). Desain Interior Hotel Resort Kusuma Berkonsep Neo Vernakular Budaya Jawa Dengan Nuansa Kerajaan Majapahit dan Pedesaan. *JURNAL SAINS DAN SENI POMITS Vol. 2, No.1*, 1-6.
- Widi, C. D., & Prayogi, L. (2020). PENERAPAN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR PADA BANGUNAN . *Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Volume 3 Nomor 3*, 382-390.